

DAFTAR PUSTAKA

- Adrionita. 2011. Analisis debit sungai dengan Model SWAT pada berbagai penggunaan lahan di DAS Citarum Hulu Jawa Barat. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Alexander, Melvin C. dan Asep S. 2017. Analisis Potensi Air Sungai pada Embung 190 di PG. Bungamayang PTPN VII, Lampung. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*. 3(2), 77-84.
- Alviyanti, V. 2006. Kajian Erosi dan Aliran Permukaan pada Berbagai Sistem Tanam di Tanah Terdegradasi. Departemen Pendidikan Nasional Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember.
- Arnold, J. G., D. N. Moriasi, P. W. Gassman, K. C. Abbaspor, M. J. White, R. Srinivassan, C. Sanrhi, R. D. Harmel, A. Van Griensven, M. W. Van Liew, N. Kannan dan M. K. Jha. 2012. SWAT: MODEL USE, CALIBRATION, AND VALIDATION. *Transactions of the ASABE*. 55(4), 1491-1508.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press, Bogor.
- Asdak, C. 2010. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Laju Pertumbuhan Penduduk. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NiMy/laju-pertumbuhan-penduduk.html>. Diakses pada 28 Mei 2023.
- Baja, S. 2012. Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah Pendekatan Spasial & Aplikasinya. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Basma, V. C. 2014. Sistem Informasi Aliran Permukaan (Run-Off) Maksimum Daerah Aliran Sungai (DAS) Bijawang Kabupaten Bulukumba. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Barkey, R. M. 2017. Model of Climate and Land -Use Changes Impact on Water Security in Ambon City, Indonesia. *Journal of Geomatica and Planning*, 4 (1), 97-108.
- Departemen Kehutanan. 2009. Peraturan Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan Dan Perhutanan Sosial Tentang Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai. Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Fibriana, Rahmi, Yohanes S. G., Erva F. Dan Syahrin M. 2018. Analisis Besar atau Laju Evapotranspirasi pada Daerah Terbuka. *Jurnal Agrotekma*, 2 (2), 130-137.

- Fiantis, Dian. 2017. Morfologi dan Klasifikasi Tanah. LPTIK Universitas Andalas, Padang.
- Fitria, I., Sakka, A. S., & Arif, H. S. 2012. Analisis Erosi Lahan Pertanian Dan Parameter Ekonomi Menggunakan Metode Nail (Net Agricultural Income Less) Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Hulu DAS Jeneberang. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Fohrer, N., Haverkamp, S., & Frede, H. G. 2005. Assessment of the Effects of Land Use Patterns on Hydrologic Landscape Function: Development of Sustainable Land Use Concept for Low Mountain Range Areas. *Hydrological Processes*, 19, 659-672.
- Harjadi, B. 2018. Sebaran Tingkat Kepekaan Tanah Tererosi pada Daerah Tangkapan Waduk Kedung Ombo di Boyolali. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS IX*, 51–57.
- Harjadi. 2010. Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. Direktorat Mitigasi Laxhar Bakornas PB, Jakarta.
- Irwansyah, E. 2013. Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi. Digibooks, Yogyakarta.
- Kokh and Shrestha. 2002. Soil Erosion Modelling Using Remote Sensing and GIS: A Case Study of Jhikhu Khola Watershed, Nepal. Thesis. Andhra University, India.
- Mandy, D.A. 2018. Perbandingan Ketersediaan Air Tahun 2015 dan Tahun 2022 Berdasarkan Penutupan Lahan di Daerah Aliran Sungai Maros. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Mawardi, I., 2010, Kerusakan DAS dan Penurunan Daya Dukung Sumberdaya Air di Pulau Jawa serta Upaya Penanganannya. *Jurnal Hidrosfer Indonesia*, 5 (2).
- Neitsch, S. L., Arnold, J. G., Kiniry, J. R., & Williams, J. R. 2011. Soil and Water Assessment Tool Theoretical Documentation Version 2009. In *Grassland, Soil and Water Research Laboratory – Agricultural Research Service Blackland Research Center – Texas AgriLife*. Research. Texas A&M University System, Texas.
- Nugroho, P. 2015. *Model Soil Water Assessment Tool (SWAT) Untuk Prediksi Laju Erosi dan Sedimentasi Di SUB DAS Keduang Kabupaten Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Omran, E.-S. E. 2019. Hydrological Simulation of a Rainfed Agricultural Watershed Using the Soil and Water Assessment Tool (SWAT). *Sustainability of Agricultural Environment in Egypt: Part I: Soil-Water-Food Nexus*, 317–347.

- Osok, Rafael M., Silwanus M. T. dan Dhanang S. 2018. Penetapan Kelas Kemampuan Lahan dan Arah Rehabilitasi Lahan DAS Wai Batu Merah Kota Ambon Provinsi Maluku. *Agrologia*, 7 (1), 32-41.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2012. PP Nomor 37 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Jakarta.
- Ramadan, A. N. A., Adidarma, W. K., Riyanto, B. A., & Windianita, K. 2017. Penentuan hydrologic soil group untuk perhitungan debit banjir Di Daerah Aliran Sungai Brantas Hulu. *Jurnal Sumber Daya Air*, 13(2), 69–82.
- Salampessy M.L, Aisyah, dan Indra G.F. 2019. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sumberdaya alam di daerah aliran sungai. *ANR Conference Series*, (2), 11-17.
- Sasmito, Retno. Ayu, A. Tunggul dan J. B. Rahadi. 2014. Analisis Spasial Penentuan Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt-Ferguson dan Oldman di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sumberdaya Alam & Lingkungan*, 1(1), 51–56.
- Simamora Henry. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. SIE YKPN, Yogyakarta.
- Srinivasu dan Srinivasa. 2013. Infrastructure development and economic growth: Prospects and perspective. *Journal of Business Management & Social Sciences Research*. 1(2). 2319–5614
- Sucipto, 2008. Kajian Sedimentasi di Sungai Kali Garang dalam Upaya Pengelolaan DAS Kaligarang Semarang. Tesis Magister Ilmu Lingkungan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Supangat, Agung B. 2012. Karakteristik Hidrologi Berdasarkan Parameter Morfometri DAS di Kawasan Taman Nasional Meru Betiri. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 9 (3), 275-283.
- Suriadikusumah, A., Ganjar H. 2010. Dampak Beberapa Penggunaan Lahan Terhadap Erosi dan Tingkat Bahaya Erosi di Sub DAS Ciasangkuy. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Suripin. 2004. Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. ANDI Offset, Yogyakarta.
- Sutrisno, N., Heryani, N. 2013. Teknologi Konservasi Tanah dan Air Untuk Mencegah Degradasi Lahan Pertanian Berlereng. *Jurnal Litbang*, 32 (3), 122-130.
- Swami, V.A, dan Kulkarni, S.S. 2016. Simulation of Runoff and Sediment Yield for a Kaneri Watershed Using SWAT Model. *Journal of Geoscience and Environment Protection*, 4, 1-15.

- Talakua, Silwanus M. 2020. Pengaruh Faktor Penggunaan Lahan terhadap Degradasi Lahan akibat Erosi pada Hutan Primer dan Kebun Campuran di Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *Jurnal Agrologia*, 9 (2), 95-104.
- Triwanto, J. 2012. Konservasi Lahan Hutan dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. UMM Press, Malang.
- Wibowo, A., Soeprbowati, T., dan Sudarno. 2015. Laju Erosi Dan Sedimentasi Daerah Aliran Sungai Rawa Jombor Dengan Model USLE Dan SDR Untuk Pengelolaan Danau Berkelanjutan. *Indonesian Journal of Conservation*, 4 (1), 16–27.
- Wischmeier, W. H. and Smith, D. D. 1971. Predicting Rainfall Erosion Losses. A Guide to Conservation Planning. *US Department of Agriculture, Agriculture Handbook (537)*, 58c.
- Yanti, N. R., Rusnam, Eri, G. E. 2017. Analisis Debit pada DAS Air Dingin Menggunakan Model SWAT. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 21 (2), 128-137.
- Utomo, W. 1994. Erosi dan Konservasi Tanah. Penerbit IKIP, Malang.
- Zhang, Z., Duan, Z., Tuo, Y., Liu, J., Gao, H., Song, X., Yang, L., Mekonnen. 2019. D.F. Hydrological Evaluation of Open-Access Precipitation and Air Temperature Datasets Using SWAT in a Poorly Gauged Basin in Ethiopia. *Journal Hydrol*, 569, 612–626.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Sifat Fisik dan Kimia Tanah DAS Mallusetasi

Parameter Tanah	Kode SWAT	Soil 1			Soil 2			Soil 3		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jumlah Lapisan Tanah	NLAYERS	3			3			3		
Kelompok Hidrologi Tanah	HYDGRP	D			C			D		
Kedalaman Akar Tanaman (mm)	SOL_ZMX	920			430			4200		
Volume Retak Tanah (m ³ /m ³)	SOL_CRK	0,5			0,5			0,5		
Porositas Tanah	ANION_EXCL	0,64	0,62	0,46	0,52	0,69	0,61	0,72	0,69	0,67
		0,57			0,61			0,69		
Tekstur	TEXTURE	Lempung Berliat (Clay Loam)			Lempung Berdebu (Silt Loam)			Lempung Berliat (Clay Loam)	Lempung Berpasir (Sandy Loam)	Pasir (Sand)
Kedalaman Tanah (mm)	SOL_Z	300	600	900	300	600	900	300	600	900
<i>Bulk Density</i> (g/m ³)	SOL_BD	0,93	0,97	1,37	1,23	0,79	1,00	0,73	0,80	0,83
Kapasitas Air Tersedia (mm/mm)	SOL_AWC	0,12	0,13	0,19	0,12	0,10	0,16	0,12	0,16	0,13
Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	SOL_K	101,60	102,00	32,00	101,60	32,00	60,96	101,60	60,96	102,00
Kadar C organik (%)	SOL_CBN	0,01	0,01	0,01	0,02	0,03	0,03	0,05	0,02	0,02
Liat (%)	CLAY	37,17	30,47	31,17	21,72	4,71	8,47	27,30	3,19	0,81
Debu (%)	SILT	33,00	41,86	41,44	57,31	64,50	73,05	44,96	23,99	6,06
Pasir (%)	SAND	29,83	27,67	27,39	20,97	30,79	18,48	27,74	72,82	93,13
Persentase Batu Permukaan	ROCK	5,00	10,00	10,00	5,00	20,00	6,90	5,00	6,90	10,00
ALBDO Tanah (<i>Fraction</i>)	SOL_ALB	0,599	0,599	0,599	0,598	0,596	0,596	0,593	0,60	0,597
Erodibilitas Tanah	USLE_K	0,09	0,03	0,03	0,09	0,06	0,08	0,09	0,08	0,03
Konduktivitas Listrik (ds/m)	SOL_EC	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalsium Karbonat	SOL_CAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
pH	SOL_PH	7,5	7,2	6,9	6	6	6	7	7	7

Lampiran 1. (Lanjutan)

Parameter Tanah	Kode SWAT	Soil 4			Soil 5			Soil 6		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jumlah Lapisan Tanah	NLAYERS	3			3			3		
Kelompok Hidrologi Tanah	HYDGRP	C			C			C		
Kedalaman Akar Tanaman (mm)	SOL_ZMX	590			570			620		
Volume Retak Tanah (m3/m3)	SOL_CRK	0,5			0,5			0,5		
Porositas Tanah	ANION_EXCL	0,52	0,63	0,59	0,59	0,51	0,58	0,64	0,77	0,52
		0,58			0,56			0,64		
Tekstur	TEXTURE	Lempung Berdebu (Silt Loam)			Lempung Berdebu (Silt Loam)			Lempung Berdebu (Silt Loam)		Lempung (Loam)
Kedalaman Tanah (mm)	SOL_Z	300	600	900	300	600	900	300	600	900
<i>Bulk Density</i> (g/m3)	SOL_BD	1,24	0,93	1,05	1,06	1,25	1,08	0,92	0,58	1,24
Kapasitas Air Tersedia (mm/mm)	SOL_AWC	0,12	0,16	0,05	0,22	0,06	0,08	0,12	0,13	0,19
Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	SOL_K	101,60	60,96	1523,00	331,00	255,00	329,00	101,60	102,00	32,00
Kadar C organik (%)	SOL_CBN	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,04	0,03	0,02
Liat (%)	CLAY	15,55	9,64	1,57	12,11	0,96	2,56	12,25	15,65	20,48
Debu (%)	SILT	57,40	60,39	60,66	60,01	53,04	54,67	53,87	54,68	39,85
Pasir (%)	SAND	27,05	29,97	37,77	27,88	46,00	42,77	33,88	29,67	39,66
Persentase Batu Permukaan	ROCK	5,00	6,90	50,00	0,00	0,00	0,00	5,00	10,00	10,00
ALBDO Tanah (<i>Fraction</i>)	SOL_ALB	0,596	0,60	0,598	0,597	0,599	0,598	0,595	0,596	0,598
Erodibilitas Tanah	USLE_K	0,09	0,08	0,65	0,28	0,22	0,01	0,09	0,03	0,03
Konduktivitas Listrik (ds/m)	SOL_EC	0,00	0,00	1,00	5,00	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00
Kalsium Karbonat	SOL_CAL	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
pH	SOL_PH	7	7	7	7	7	7,5	7	7	6

Lampiran 1. (Lanjutan)

Parameter Tanah	Kode SWAT	Soil 7			Soil 8			Soil 9	
		1	2	3	1	2	3	1	2
Jumlah Lapisan Tanah	NLAYERS	3			3			3	
Kelompok Hidrologi Tanah	HYDGRP	C			C			B	
Kedalaman Akar Tanaman (mm)	SOL_ZMX	630			530			610	
Volume Retak Tanah (m3/m3)	SOL_CRK	0,5			0,5			0,5	
Porositas Tanah	ANION_EXCL	0,52	0,69	0,61	0,56	0,58	0,67	0,61	0,89
		0,61			0,61			0,75	
Tekstur	TEXTURE	Lempung Berdebu (Silt Loam)			Lempung Berdebu (Silt Loam)	Lempung (Loam)	Lempung Berdebu (Silt Loam)	Lempung Berpasir (Sandy Loam)	
Kedalaman Tanah (mm)	SOL_Z	300	600	900	300	600	900	300	600
<i>Bulk Density</i> (g/m3)	SOL_BD	1,23	0,79	1,00	1,12	1,07	0,83	1,00	0,28
Kapasitas Air Tersedia (mm/mm)	SOL_AWC	0,12	0,10	0,16	0,12	0,16	0,13	0,06	0,22
Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	SOL_K	101,60	32,00	60,96	101,60	60,96	102,00	1080,00	32,40
Kadar C organik (%)	SOL_CBN	0,02	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,08
Liat (%)	CLAY	20,00	5,37	6,92	13,35	19,98	16,04	17,75	18,59
Debu (%)	SILT	60,68	70,73	64,24	63,97	48,47	51,53	26,96	26,71
Pasir (%)	SAND	19,33	23,90	28,84	22,68	31,55	32,43	55,29	54,70
Persentase Batu Permukaan	ROCK	5,00	20,00	6,90	5,00	6,90	10,00	0,00	0,00
ALBDO Tanah (<i>Fraction</i>)	SOL_ALB	0,598	0,596	0,596	0,60	0,60	0,60	0,598	0,582
Erodibilitas Tanah	USLE_K	0,09	0,06	0,08	0,09	0,08	0,03	0,29	0,09
Konduktivitas Listrik (ds/m)	SOL_EC	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalsium Karbonat	SOL_CAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
pH	SOL_PH	6,9	7	7	7,2	6,8	6,8	7	7

Lampiran 1. (Lanjutan)

Parameter Tanah	Kode SWAT	Soil 10			Soil 11			Soil 12		
		1	2	3	1	2	3		2	3
Jumlah Lapisan Tanah	NLAYERS	3			3			3		
Kelompok Hidrologi Tanah	HYDGRP	D			A			A		
Kedalaman Akar Tanaman (mm)	SOL_ZMX	560			420			430		
Volume Retak Tanah (m3/m3)	SOL_CRK	0,5			0,5			0,5		
Porositas Tanah	ANION_EXCL	0,66	0,64	0,62	0,51	0,51	0,53	0,52	0,69	0,61
		0,64			0,52			0,61		
Tekstur	TEXTURE	Lempung Berliat			Lempung Berdebu	Lempung Berpasir	Lempung	Lempung Berdebu		
Kedalaman Tanah (mm)	SOL_Z	300	600	900	300	600	900	300	600	900
<i>Bulk Density</i> (g/m3)	SOL_BD	0,86	0,91	0,96	1,26	1,25	1,19	1,38	1,07	1,03
Kapasitas Air Tersedia (mm/mm)	SOL_AWC	0,16	0,12	0,09	0,12	0,13	0,19	0,12	0,10	0,16
Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	SOL_K	60,96	101,60	330,00	101,60	102,00	32,00	101,60	32,00	60,96
Kadar C organik (%)	SOL_CBN	0,04	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Liat (%)	CLAY	36,85	28,63	28,59	6,58	5,88	9,01	21,72	4,73	8,49
Debu (%)	SILT	33,16	30,01	39,75	67,10	40,17	43,56	57,31	64,49	73,04
Pasir (%)	SAND	29,98	41,36	31,66	26,33	53,95	47,43	20,97	30,78	18,48
Persentase Batu Permukaan	ROCK	6,90	5,00	60,00	5,00	10,00	10,00	5,00	20,00	6,90
ALBDO Tanah (<i>Fraction</i>)	SOL_ALB	0,594	0,598	0,60	0,597	0,60	0,60	0,598	0,596	0,60
Erodibilitas Tanah	USLE_K	0,08	0,09	0,19	0,09	0,03	0,03	0,09	0,06	0,08
Konduktivitas Listrik (ds/m)	SOL_EC	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kalsium Karbonat	SOL_CAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
pH	SOL_PH	7	7	7	7	7	7,5	7	7	7

Lampiran 1. (Lanjutan)

Parameter Tanah	Kode SWAT	Soil 13			Soil 14			Soil 15		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jumlah Lapisan Tanah	NLAYERS	3			3			3		
Kelompok Hidrologi Tanah	HYDGRP	B			C			C		
Kedalaman Akar Tanaman (mm)	SOL_ZMX	600			580			600		
Volume Retak Tanah (m3/m3)	SOL_CRK	0,5			0,5			0,5		
Porositas Tanah	ANION_EXCL	0,56	0,63	0,61	1,12	0,94	1,00	0,52	0,58	0,68
		0,60			1,02			0,59		
Tekstur	TEXTURE	Lempung	Lempung Berpasir (Sandy Loam)		Lempung Berdebu (Silt Loam)			Lempung Berdebu (Silt Loam)	Lempung (Loam)	
Kedalaman Tanah (mm)	SOL_Z	300	600	900	300	600	900	300	600	900
<i>Bulk Density</i> (g/m3)	SOL_BD	1,12	0,94	1,00	1,12	0,94	1,00	1,23	1,08	0,81
Kapasitas Air Tersedia (mm/mm)	SOL_AWC	0,12	0,16	0,13	0,12	0,16	0,05	0,22	0,06	0,08
Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	SOL_K	101,60	60,96	102,00	101,60	60,96	1523,00	331,00	255,00	329,00
Kadar C organik (%)	SOL_CBN	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,01
Liat (%)	CLAY	12,87	4,86	4,70	12,87	4,86	4,70	10,90	10,26	17,08
Debu (%)	SILT	41,73	44,57	37,60	41,73	44,57	37,60	69,43	38,95	46,99
Pasir (%)	SAND	45,40	50,57	57,70	45,40	50,57	57,70	19,67	50,78	35,94
Persentase Batu Permukaan	ROCK	5,00	6,90	10,00	5,00	6,90	50,00	0,00	0,00	0,00
ALBDO Tanah (<i>Fraction</i>)	SOL_ALB	0,598	0,60	0,60	0,598	0,596	0,60	0,598	0,60	0,60
Erodibilitas Tanah	USLE_K	0,09	0,08	0,03	0,09	0,08	0,65	0,28	0,22	0,01
Konduktivitas Listrik (ds/m)	SOL_EC	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	5,00	0,00	2,00
Kalsium Karbonat	SOL_CAL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00
pH	SOL_PH	6	6	6	7	7	7	6	6	6

Lampiran 1. (Lanjutan)

Parameter Tanah	Kode SWAT	Soil 16		
		1	2	3
Jumlah Lapisan Tanah	NLAYERS	3		
Kelompok Hidrologi Tanah	HYDGRP	C		
Kedalaman Akar Tanaman (mm)	SOL_ZMX	570		
Volume Retak Tanah (m3/m3)	SOL_CRK	0,5		
Porositas Tanah	ANION_EXCL	0,59	0,51	0,58
		0,56		
Tekstur	TEXTURE	Lempung Berdebu (Silt Loam)		
Kedalaman Tanah (mm)	SOL_Z	300	600	900
<i>Bulk Density</i> (g/m3)	SOL_BD	1,06	1,25	1,08
Kapasitas Air Tersedia (mm/mm)	SOL_AWC	0,22	0,06	0,08
Konduktivitas Hidrolik Jenuh (mm/hari)	SOL_K	331,00	255,00	329,00
Kadar C organik (%)	SOL_CBN	0,02	0,01	0,01
Liat (%)	CLAY	12,11	0,96	2,56
Debu (%)	SILT	60,01	53,04	54,67
Pasir (%)	SAND	27,88	46,00	42,77
Persentase Batu Permukaan	ROCK	0,00	0,00	0,00
ALBDO Tanah (<i>Fraction</i>)	SOL_ALB	0,597	0,599	0,598
Erodibilitas Tanah	USLE_K	0,28	0,22	0,01
Konduktivitas Listrik (ds/m)	SOL_EC	5,00	0,00	2,00
Kalsium Karbonat	SOL_CAL	0,00	0,00	0,00
pH	SOL_PH	7	7	7,5

Lampiran 2. Klasifikasi Iklim menurut Schimidt-Ferguson

$$Q = \frac{\text{Rata-rata Bulan kering}}{\text{Rata-rata Bulan Basah}} \times 100\%$$

$$Q = \frac{2,30}{8,00} \times 100\%$$

$$Q = 28,75 \%$$

Lampiran 3. Dokumentasi Penutupan Lahan



(a) Pemukiman



(b) Tambak

Lampiran 3. (Lanjutan)



(c) Sawah



(d) Pertanian lahan kering

Lampiran 3. Dokumentasi Penutupan Lahan



(e) Semak belukar



(f) Hutan lahan kering sekunder

Lampiran 4. Dokumentasi Pengambilan Sampel Tanah



(a) Profil Tanah



(b) Pemasangan Ring Sampel



(c) Kedalaman

Lampiran 5. Dokumentasi Pengujian Sampel Tanah



(a) Menimbang berat awal tanah tidak terusik



(b) Merendam tanah selama 24 jam

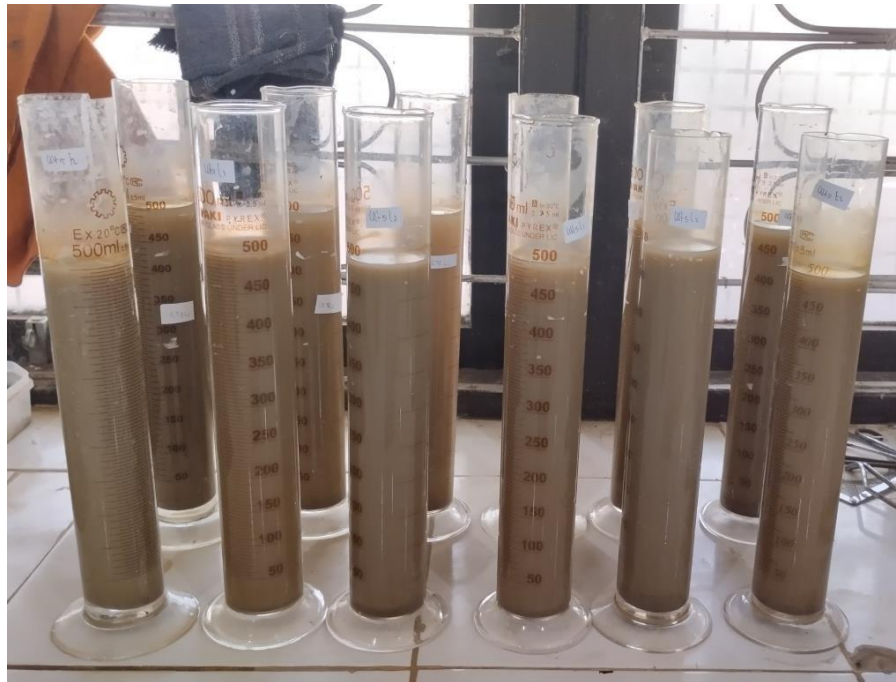


(c) Uji permeabilitas tanah



(d) Penyiapan tanah terusik

Lampiran 5. (Lanjutan)



(e) Tahapan pengujian tekstur tanah



(d) Tahapan pengujian bahan organik